BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *mix method* dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2017) mix method adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menggabungkan dua metode penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif ke dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan observasi pada dokumen rekam medis rawat inap serta pengumpulan data kualitatif dengan melakukan wawancara kepada petugas untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD-10.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut atau karakteristik secara individu atau organisasi yang bisa diukur atau diobservasi. Menurut Sugiyono pada buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D yang terbit tahun 2016 bahwa, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD 10 dan Faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis yang ditinjau dari unsur 5M.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	***Definisi Operasional***	***Parameter***	***Alat Ukur***	***Skala***	***Kategori***
Ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD 10 pada	Kesesuaian dan kelengkapan serta ketepatan dalam	Observasi dengan memberikan nilai ‘0’	Lembar *Checklist*	Nominal	0 = Tidak Akurat 1= Akurat

Variabel	*Definisi Operasional*	*Parameter*	*Alat Ukur*	*Skala*	*Kategori*
dokumen rekam medis	pemberian kode diagnosis berdasarkan ICD 10 volume 1, 2 dan 3	jika kode diagnosis pada DRM tidak akurat berdasarkan ICD 10 serta memberikan nilai '1' jiks kode diagnosis pada DRM akurat berdasarkan ICD 10			
Faktor-Faktor yang menyebabkan ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan 1. Unsur *Man*	Mengidentifikasi petugas kodefikasi terkait : pendidikan, pelatihan, dan beban kerja petugas	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	-	Deskriptif naratif
2. Unsur *Material*	Mengidentifikasi bahan yang digunakan dalam melakukan suatu pengkodean terkait kelengkapan dokumen rekam medis.	Observasi	Lembar Observasi	Nominal	0 = Tidak Lengkap 1 = Lengkap
3. Unsur *Method*	Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) yang digunakan dalam kodefikasi	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	-	Deskriptif naratif

Variabel	*Definisi Operasional*	*Parameter*	*Alat Ukur*	*Skala*	*Kategori*
4. Unsur *Machine*	Mengidentifikasi sarana prasarana yang digunakan dalam proses kodefikasi	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	-	Deskriptif naratif
5. Unsur *Money*	Mengidentifikasi anggaran yang dikeluarkan sebagai penunjang proses kegiatan kodefikasi	Wawancara mendalam	Pedoman wawancara	-	Deskriptif naratif

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sumber data yang diperlukan saat melakukan penelitian. Populasi pada penelitian ini menggunakan dokumen rekam medis pasien rawat inap sebanyak 500 dokumen rekam medis. Diambil dari populasi bulan Februari 2024.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk sampel dengan menggunakan teknik *random sampling.* Sampel akan diambil dari populasi sebanyak 500 rekam medis rawat inap.

Penentuan besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang

masih bisa ditolerir; e = 0,01 atau 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + (500(0{,}1))^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + (500(0{,}01)}$$

$n = \frac{500}{1+5}$ = 83,33 dibulatkan menjadi 83

Berdasarkan rumus perhitungan sampel menghasilkan sampel sebanyak 83 dokumen rekam medis rawat inap.

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mendukung pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

f. Lembar *checklist*

Lembar *checklist* digunakan dalam memasukkan hasil observasi yang memuat data keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD 10 di RSI Masyitoh Bangil.

g. Lembar wawancara

Lembar wawancara berisikan daftar pertanyaan sebagai pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara terstruktur berisi pertanyaan yang memuat *man, method, material, machine, dan money* yang dibuat oleh peneliti. Wawancara diajukan kepada petugas kodefikasi di RSI Masyitoh Bangil.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat objek yang akan diteliti secara langsung yang ditunjukan pada data keakuratan kode diagnosis dan kualitas data pelaporan pada pasien rawat inap. Metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil keakuratan kode diagnosis dengan

menggunakan lembar *checklist.*

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Metode ini dilakukan untuk memperkuat hasil observasi yang dilakukan peneliti diberikan kepada salah satu petugas kodefikasi.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Tanpa analisis, data yang diproses secara manual atau dengan bantuan komputer tidak akan ada artinya (Notoatmodjo, 2018). Teknis analisis data yang digunakan antara lain :

1) Editing

Kegiatan editing dilakukan untuk mengecek dan memperbaki data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

2) Coding

Kegiatan coding dilakukan untuk merubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Koding merupakan klasifikasi kode diagnosis penyakit yang sesuai pada ICD 10.

3) Entry dan Processing

Kegiatan ini merupakan memasukkan data keakuratan kode ke dalam sistem Microsoft excel dan melakukan persentase setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diolah tersebut.

4) Pembersihan Data (Cleaning)

Kegiatan pemeriksaan kembali untuk mengantisipasi ketidaktelitian data yang dimasukkan.

5) Penyajian Data

Data penelitian yang sudah melalui proses pengolahan akan di tampilkan dalam bentuk tabel.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif. Menurut Notoadmojo (2010), analisis deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010). Penyajian data melalui perhitungan persentase untuk menghitung tingkat akurasi kode diagnosis penyakit pada rekam medis rawat inap. Analisis keakuratan data pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{Keakuratan}\ (\%) = \frac{\boldsymbol{Jumlah\ kode\ diagnosis\ yang\ akurat}}{\boldsymbol{Jumlah\ DRM\ yang\ diteliti}}\boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

$$\boldsymbol{Ketidakakuratan}\ (\%) = \frac{\boldsymbol{Jumlah\ kode\ diagnosis\ yang\ tidak\ akurat}}{\boldsymbol{Jumlah\ DRM\ yang\ diteliti}}\boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

Penyajian data dalam penelitian ini mneggunakan tabulasi yang dimana proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Data akan disajikan dalam bentuk tabel terkait presentase keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD 10 di RSI Masyitoh Bangil.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi Rekam Medis RSI Masyitoh Bangil dan dilaksanakan stidu pendahuluan pada bulan Juli 2024.

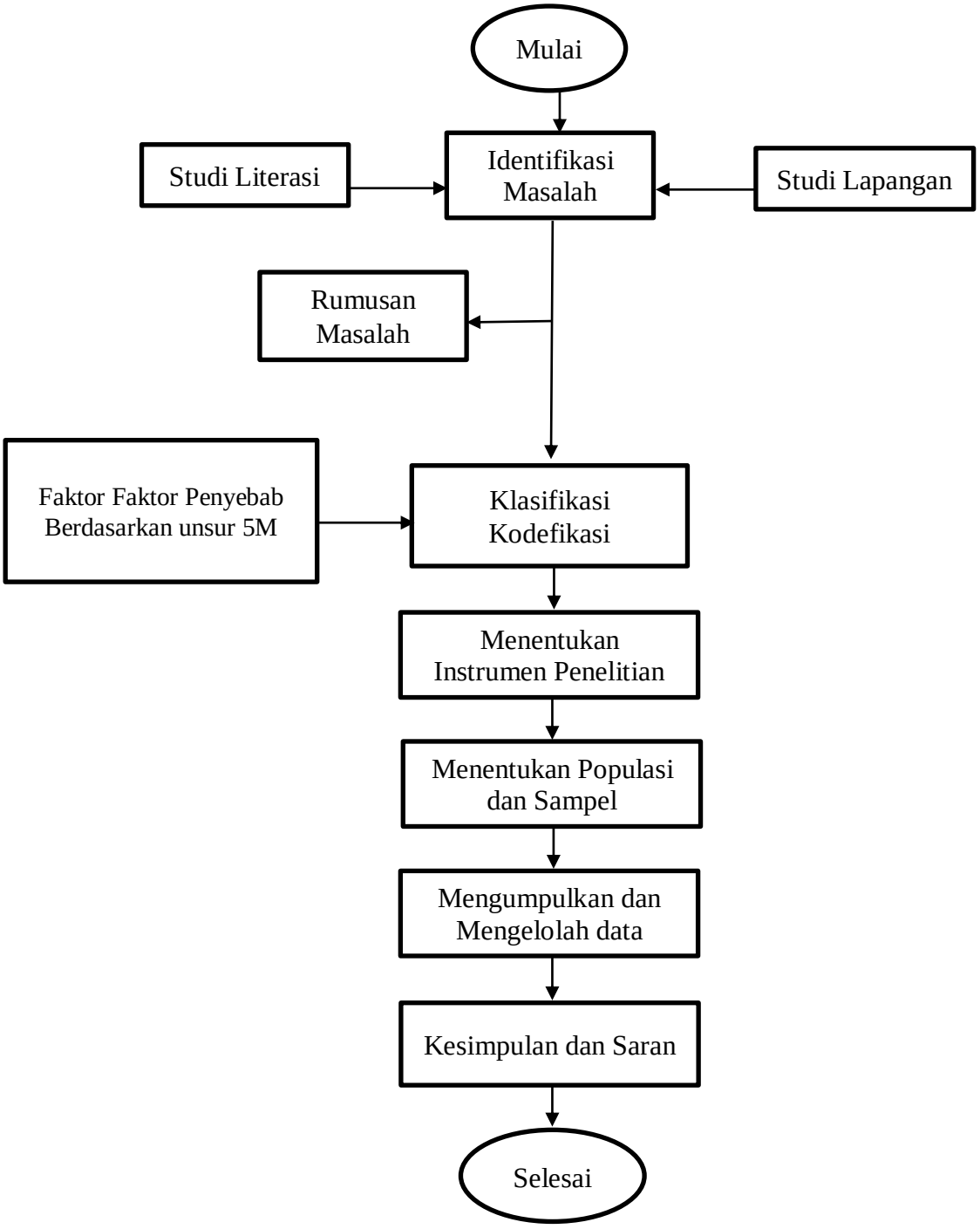
3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan								
		Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi masalah									
2	Pengajuan judul									

3	Penyusunan Laporan									
4	Seminar proposal									
6	Pengajukan izin									
7	Pengurusan izin									
7	Pengambilan data									
8	Pengolahan data									
9	Analisis data dan hasil									
10	Penyusunan laporan									
11	Seminar hasil									

3.8 Tahap Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian